ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Layanan Komprehensif HIV-IMS Berkesinambungan (LKB) berdasarkan karakteristik petugas, infrastruktur (fasilitas dan sarana), pembiayaan, ketersediaan farmasi dan alat kesehatan serta pelaksanaan fungsi manajemen program LKB.

Metode penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun cross sectional. Lokasi penelitian di Puskesmas Dupak. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu pada bulan Oktober-November. Besar sampel adalah sebanyak 33 orang yang terkait program LKB. Wawancara mendalam dengan panduan kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pengetahuan petugas tentang LKB untuk tenaga kesehatan adalah baik dan kader termasuk kategori cukup, 2). Pelatihan yang diterima oleh petugas belum optimal, 3).Sikap petugas dalam pelaksanaan fungsi manajemen program LKB adalah baik, 4). Infrastruktur yang ada dalam pelaksanaan program LKB telah lengkap, 5). Pembiayaan pelaksanaan kegiatan program LKB masih kurang dalam melaksanakan semua kegiatan LKB, 6). Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan dalam pelaksanaan program LKB telah baik, 7). Pelaksanaan program LKB di Puskesmas Dupak telah optimal, dalam fungsi perencanaan (P1), fungsi penggerakan pelaksanaan pelaksanaan (P2) yaitu pelaksanaan layanan dan fungsi penilaian (P3) yaitu monitoring dan evaluasi, 8). Hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan fungsi manajemen program LKB antara lain kesulitan menjangkau sasaran, sikap ODHA dalam pelaksanaan perawatan-pengobatan HIV dan banyaknya kegiatan program LKB.

Saran yang dapat disampaikan adalah dalam melakukan monitoring dan evaluasi menggunakan alat bantu berupa lembar check listyang dapat mempermudah membahas hasil pelaksanaan kegiatan program LKB, sedangkan untuk mengurangi beban kerja petugas dapat dilakukan manajemen waktu dan pembagian tugas yang merata dan memberikan kesempatan kepada petugas yang belum pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan LKB melalui pelatihan.

Kata kunci : Layanan Komprehensif Berkesinambungan, manajemen program, Puskesmas, HIV-IMS